

INTISARI

Masalah penyesuaian diri erat kaitannya dengan pemberian disiplin orangtua. Menurut Singgih dan Y. Gunarsa salah satu aspek yang penting dalam penerapan disiplin adalah keajegannya. Sikap, perbuatan maupun ucapan orangtua yang tidak tegas akan dapat menimbulkan penilaian pada anak bahwa orangtuanya kurang berwibawa, sehingga tata tertib, tata cara hidup dalam keluarga mudah diabaikan. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi remaja mengenai keajegan pemberian disiplin orangtua dan penyesuaian diri remaja serta ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan penyesuaian diri pada remaja putra dan remaja putri dengan mengendalikan inteligensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SMAK Petra 2 Pagi Surabaya. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi sehingga dengan demikian pengambilan sampel ini dilakukan dengan tehnik "*purposive sampel*".

Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode angket atau kuesioner dan metode tes serta metode kros seksional dengan pembahasan teori didasarkan pada teori psikososial dari Erickson dengan pendekatan yang bersifat "*psychological approach*"; metode angket digunakan untuk mengetahui persepsi remaja terhadap keajegan pemberian disiplin orangtua serta untuk mengetahui penyesuaian diri remaja. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui kecerdasan anak. Dalam hal ini alat yang dipergunakan adalah tes SPM dari Raven. Untuk analisis data penelitian digunakan metode statistik Anakova Satu - Jalur (Anakova A) dan Korelasi Parsial 1 - Jalur.

Setelah dilakukan analisis data dengan program S.P.S., Versi IBM/88, Edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut: ($r_{1y-2} = -0,007$; $p = 0,945$). Dengan demikian berarti hipotesis yang menyatakan ada korelasi antara persepsi remaja terhadap keajegan pemberian disiplin orangtua dan penyesuaian diri remaja dengan mengendalikan inteligensi ditolak, karena tidak ada korelasi yang signifikan antara persepsi remaja terhadap keajegan pemberian disiplin orangtua dengan penyesuaian diri remaja. Sedangkan pada perhitungan selanjutnya didapati hasil ($F = 11,313$; $p = 0,001$). Dengan demikian berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan penyesuaian diri antara remaja putra dan remaja putri dengan mengendalikan inteligensi diterima.